

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
APAKAH BENAR, YESUS KRISTUS MEDIATOR  
ANTARA TUHAN DAN MANUSIA MENURUT  
ORTODOKS, KATOLIK, PROTESTAN, MATTHEW,  
MARK, LUKE, JOHN DAN PETER

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
25 April 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
APAKAH BENAR, YESUS KRISTUS MEDIATOR ANTARA TUHAN DAN MANUSIA  
MENURUT ORTODOKS, KATOLIK, PROTESTAN, MATTHEW,  
MARK, LUKE, JOHN DAN PETER  
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA**

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan tentang apakah benar, Yesus Kristus mediator antara Tuhan dan manusia menurut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apakah benar, Yesus Kristus mediator antara Tuhan dan manusia menurut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang apakah benar, Yesus Kristus mediator antara Tuhan dan manusia menurut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, yaitu ayat-ayat berikut:

***"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)***

***"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali, bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)***

***"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuat Isa dengan roh qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong, maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)***

***"maka Mary mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Mary, maka roh Kami menjelma di hadapan Mary manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)***

***"dan Mary binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Mary roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)***

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang apakah benar, Yesus Kristus mediator antara Tuhan dan manusia menurut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis apakah benar, Yesus Kristus mediator antara Tuhan dan manusia menurut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

## APAKAH BENAR, YESUS KRISTUS MEDIATOR ANTARA TUHAN DAN MANUSIA MENURUT ORTODOKS, KATOLIK, PROTESTAN, MATTHEW, MARK, LUKE, JOHN DAN PETER

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"...Kami memperkuat Isa dengan roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Mary roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**

Nah, deklarasi Allah atau Tuhan atau Jahve atau Jehovah **"...Kami memperkuat Isa dengan roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Mary roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** membongkar apa yang sudah dipercaya oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia bahwa Yesus Kristus mediator antara Tuhan dan manusia.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia percaya Yesus Kristus mediator antara Tuhan dan manusia ?

Jawabannya diambil dari apa yang ditulis oleh John, dimana menurut John bahwa Yesus Kristus mediator antara Tuhan dan manusia. Juga menurut apa yang ditulis oleh Matthew bahwa melalui

Yesus untuk sampai kepada Tuhan Bapa.

Nah, alasan ini yang menjadi dasar kepercayaan seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia.

Nah sekarang, timbul lagi pertanyaan,

Apakah benar, Yesus Kristus mediator antara Tuhan dan manusia ?

Nah jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami memperkuat Isa dengan roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)"** **"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**

Ternyata **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang **"...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17).**

Mengapa **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang **"...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) ?**

Karena **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** adalah sumber hidup bagi apa saja yang ada di alam semesta, dimana **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, adapun atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah.

Atau dengan kata lain, karena tubuh Yesus dibangun dengan **7000000000 000000000 000000000** atom termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, maka untuk kelangsungan hidup Yesus diperlukan **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72).**

Jadi sebenarnya, **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** adalah bukan Tuhan, melainkan sumber hidup bagi apa saja yang ada di alam semesta.

Nah, karena **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** adalah sumber hidup bagi Yesus, maka hidup Yesus bergantung kepada **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah.

Jadi sekarang, kalau seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia beranggapan Yesus Kristus mediator antara Tuhan dan manusia dan untuk sampai kepada Tuhan harus melalui Yesus, maka anggapan itu adalah anggapan yang salah besar. Mengapa ?

Karena kalau memang benar Yesus Kristus mediator antara Tuhan dan manusia dan untuk sampai kepada Tuhan harus melalui Yesus, maka tubuh Yesus tidak akan dibangun dengan **7000000000**

000000000 000000000 atom termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, melainkan tubuh Yesus harus dibangun sama dengan tubuh Tuhan.

Artinya, Tuhan membentuk energi Tuhan untuk membentuk quark dalam jangkak waktu 0,000000000 000000000 000000000 000000000 001 detik, tercipta quark, yang akan menjadi inti dari atom. Artinya 1 detik dibagi dengan jumlah angka 10000000000 000000000 000000000 000000000 000.

Nah, kalau Yesus berhasil membentuk energi Yesus sebagaimana energi Tuhan untuk membentuk quark, maka Yesus adalah mediator antara Tuhan dan manusia, tetapi kalau tidak, maka Yesus atau Yesus Kristus adalah sebagai manusia biasa, yang tubuhnya dibangun dengan 7000000000 000000000 000000000 atom termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Jadi sekarang, karena tubuh Yesus dibangun dengan 7000000000 000000000 000000000 atom termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan hidup Yesus atau Yesus Kristus terbatas, sampai usia 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun, maka Yesus atau Yesus Kistus adalah bukan mediator antara Tuhan dan manusia dan tidak bisa untuk sampai kepada Tuhan harus melalui Yesus Kristus.

Nah sekarang, kalau seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia beranggapan Yesus mati karena disalib, kemudian bangkit kembali setelah 3 hari mati, menandakan Yesus adalah Tuhan dan dipanggil dengan Yesus Kristus atau dipanggil dengan Yeshua HaMashiach atau dipanggil juga dengan Yesus al Masih.

Nah, dengan alasan, setelah 3 hari mati, Yesus bangkit kembali, maka dipakai sebagai dasar kepercayaan bahwa Yesus adalah Tuhan oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia.

Padahal yang sebenarnya, Yesus bangkit kembali dari kematian dalam bentuk "...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, yang membentuk susunan syaraf.

Atau dengan kata lain, Yesus bangkit kembali dari kematian setelah 3 hari mati, adalah sama dengan manusia lain yang bangkit kembali dari kematian setelah 3 hari mati.

Nah, karena seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia tidak mengerti bahwa Yesus dan manusia lainnya yang mati setelah 3-30 hari "...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen keluar dari tubuh Yesus yang mati dan keluar dari tubuh manusia yang mati.

Jadi sebenarnya, Yesus bangkit kembali dari kematian setelah 3 hari mati, adalah proses kelangsungan hidup dari "...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Jadi, bukan berarti Yesus bangkit kembali dari kematian setelah 3 hari mati, menunjukkan Yesus

adalah Tuhan, sebaliknya Yesus adalah manusia sempurna yang tubuhnya dibangun dengan 7000000000 000000000 000000000 atom termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Atau dengan kata lain, Yesus Kristus adalah bukan mediator antara Tuhan dan manusia dan Yesus Kristus adalah bukan jalan untuk sampai kepada Tuhan.

Sebenarnya manusia untuk sampai kepada Tuhan atau kepada Allah atau kepada Jahve atau kepada Jehovah adalah langsung kontak dengan Tuhan atau dengan Allah atau dengan Jahve atau dengan Jehovah, tidak perlu mediator.

Tuhan atau Allah atau Jahve atau Jehovah ada dalam setiap tubuh manusia. Jadi untuk kontak dan berbicara langsung dengan Tuhan atau Allah atau Jahve atau Jehovah bisa dilakukan tanpa melalui mediator.

Begitu juga untuk sampai kepada Tuhan, tidak perlu melalui manusia atau melalui Yesus Kristus, melainkan langsung saja meminta kepada Tuhan atau kepada Allah atau kepada Jahve atau kepada Jehovah dengan memakai bahasa apapun, Tuhan atau Allah atau Jahve atau Jehovah akan mengertri.

Hanya karena seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia tidak mengerti, tentang Tuhan yang sebenarnya atau Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Jehovah yang sebenarnya, maka untuk sampai kepada Tuhan harus ada mediator yang bernama Yesus Kristus. Betapa bodohnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"...Kami memperkuat Isa dengan roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Mary roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**

Nah, deklarasi Allah atau Tuhan atau Jahve atau Jehovah **"...Kami memperkuat Isa dengan roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Mary roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** membongkar apa yang sudah dipercaya oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia bahwa Yesus Kristus mediator antara Tuhan dan manusia.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia percaya Yesus Kristus mediator antara Tuhan dan manusia ?

Jawabannya diambil dari apa yang ditulis oleh John, dimana menurut John bahwa Yesus Kristus mediator antara Tuhan dan manusia. Juga menurut apa yang ditulis oleh Matthew bahwa melalui Yesus untuk sampai kepada Tuhan Bapa.

Nah, alasan ini yang menjadi dasar kepercayaan seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia.

Nah sekarang, timbul lagi pertanyaan,

Apakah benar, Yesus Kristus mediator antara Tuhan dan manusia ?

Nah jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami memperkuat Isa dengan roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)"* *"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*

Ternyata *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang *"...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17).*

Mengapa *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang *"...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) ?*

Karena *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* adalah sumber hidup bagi apa saja yang ada di alam semesta, dimana *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, adapun atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah.

Atau dengan kata lain, karena tubuh Yesus dibangun dengan 7000000000 000000000 000000000 atom termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, maka untuk kelangsungan hidup Yesus diperlukan *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72).*

Jadi sebenarnya, *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* adalah bukan Tuhan, melainkan sumber hidup bagi apa saja yang ada di alam semesta.

Nah, karena *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* adalah sumber hidup bagi Yesus, maka hidup Yesus bergantung kepada *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah.

Jadi sekarang, kalau seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia beranggapan Yesus Kristus mediator antara Tuhan dan manusia dan untuk sampai kepada Tuhan harus melalui Yesus, maka anggapan itu adalah anggapan yang salah besar. Mengapa ?

Karena kalau memang benar Yesus Kristus mediator antara Tuhan dan manusia dan untuk sampai kepada Tuhan harus melalui Yesus, maka tubuh Yesus tidak akan dibangun dengan 7000000000 000000000 000000000 atom termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, melainkan tubuh Yesus harus dibangun sama dengan tubuh Tuhan.

Artinya, Tuhan membentuk energi Tuhan untuk membentuk quark dalam jangkak waktu 0,000000000 000000000 000000000 000000000 001 detik, tercipta quark, yang akan menjadi inti dari atom. Artinya 1 detik dibagi dengan jumlah angka 10000000000 000000000 000000000 000000000 000.

Nah, kalau Yesus berhasil membentuk energi Yesus sebagaimana energi Tuhan untuk membentuk quark, maka Yesus adalah mediator antara Tuhan dan manusia, tetapi kalau tidak, maka Yesus atau Yesus Kristus adalah sebagai manusia biasa, yang tubuhnya dibangun dengan **7000000000 000000000 000000000** atom termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Jadi sekarang, karena tubuh Yesus dibangun dengan **7000000000 000000000 000000000** atom termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan hidup Yesus atau Yesus Kristus terbatas, sampai usia **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000** tahun, maka Yesus atau Yesus Kristus adalah bukan mediator antara Tuhan dan manusia dan tidak bisa untuk sampai kepada Tuhan harus melalui Yesus Kristus.

Nah sekarang, kalau seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia beranggapan Yesus mati karena disalib, kemudian bangkit kembali setelah 3 hari mati, menandakan Yesus adalah Tuhan dan dipanggil dengan Yesus Kristus atau dipanggil dengan Yeshua HaMashiach atau dipanggil juga dengan Yesus al Masih.

Nah, dengan alasan, setelah 3 hari mati, Yesus bangkit kembali, maka dipakai sebagai dasar kepercayaan bahwa Yesus adalah Tuhan oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia.

Padahal yang sebenarnya, Yesus bangkit kembali dari kematian dalam bentuk *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, yang membentuk susunan syaraf.

Atau dengan kata lain, Yesus bangkit kembali dari kematian setelah 3 hari mati, adalah sama dengan manusia lain yang bangkit kembali dari kematian setelah 3 hari mati.

Nah, karena seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia tidak mengerti bahwa Yesus dan manusia lainnya yang mati setelah 3-30 hari *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen keluar dari tubuh Yesus yang mati dan keluar dari tubuh manusia yang mati.

Jadi sebenarnya, Yesus bangkit kembali dari kematian setelah 3 hari mati, adalah proses kelangsungan hidup dari *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Jadi, bukan berarti Yesus bangkit kembali dari kematian setelah 3 hari mati, menunjukkan Yesus adalah Tuhan, sebaliknya Yesus adalah manusia sempurna yang tubuhnya dibangun dengan **7000000000 000000000 000000000** atom termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Atau dengan kata lain, Yesus Kristus adalah bukan mediator antara Tuhan dan manusia dan Yesus Kristus adalah bukan jalan untuk sampai kepada Tuhan.

Sebenarnya manusia untuk sampai kepada Tuhan atau kepada Allah atau kepada Jahve atau kepada Jehovah adalah langsung kontak dengan Tuhan atau dengan Allah atau dengan Jahve atau dengan Jehovah, tidak perlu mediator.

Tuhan atau Allah atau Jahve atau Jehovah ada dalam setiap tubuh manusia. Jadi untuk kontak dan berbicara langsung dengan Tuhan atau Allah atau Jahve atau Jehovah bisa dilakukan tanpa melalui mediator.

Begitu juga untuk sampai kepada Tuhan, tidak perlu melalui manusia atau melalui Yesus Kristus, melainkan langsung saja meminta kepada Tuhan atau kepada Allah atau kepada Jahve atau kepada Jehovah dengan memakai bahasa apapun, Tuhan atau Allah atau Jahve atau Jehovah akan mengertri.

Hanya karena seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia tidak mengerti, tentang Tuhan yang sebenarnya atau Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Jehovah yang sebenarnya, maka untuk sampai kepada Tuhan harus ada mediator yang bernama Yesus Kristus. Betapa bodohnya.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se